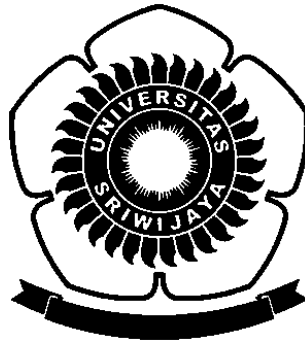


SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) SEKTOR KULINER
PADA RUMAH KREATIF BUMN
(Studi Pada Rumah Kreatif BUMN Bank BTN Cab. Kota Palembang)**



Disusun Oleh :

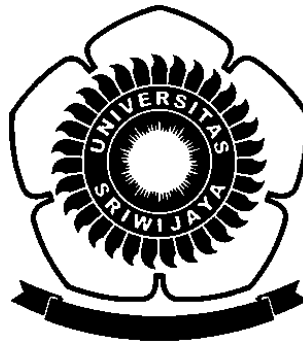
**Renita Dwi Cahyani
07021181419011**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) SEKTOR KULINER
PADA RUMAH KREATIF BUMN
(Studi Pada Rumah Kreatif BUMN Bank BTN Cab. Kota Palembang)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh :

**Renita Dwi Cahyani
07021181419011**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) SEKTOR KULINER PADA RUMAH KREATIF BUMN
(Studi Pada Rumah Kreatif BUMN Bank BTN Cab. Kota Palembang)**

SKRIPSI

Oleh:

**RENITA DWI CAHYANI
07021181419011**

Indralaya, Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

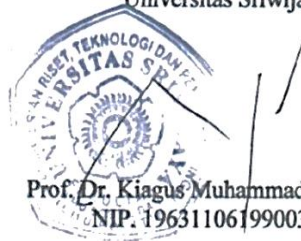


Dr. Ridhah Taqwa
NIP 196612311993031018



Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP: 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Kuliner Pada Rumah Kreatif BUMN (Studi Pada Rumah Kreatif BUMN Bank BTN Cab. Kota Palembang) telah diseminarkan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Desember 2019.

Indralaya, Januari 2020

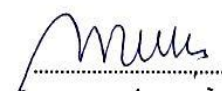
Ketua :

1. Dr. Ridhah Taqwa.
NIP : 196612311993031018



Anggota :

2. Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP : 197705042000122001



3. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.
NIP : 196010021992032001



4. Dr. Mulyanto, M.A
NIP : 195611221983031002



Mengetahui:

Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP : 19631106 1990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S. Sos, M.Si
NIP : 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Raya Palembang-Prabumulih km 32 Indralaya Kabupaten Ogan
Ilir
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711)580572 Kodepos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Renita Dwi Cahyani
NIM : 07021181419011
Jurusan : SOSIOLOGI
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Sektor Kuliner Pada Rumah Kreatif Bumh (Studi Pada Rumah
Kreatif Bumh Bank Btn Cab. Kota Palembang)
Alamat : Jln Jendral Ahmad Yani Lrg Abadi RT:40 RW:08 No:1402 Kel.
9/10 Ulu Kec. Seberang Ulu 1 Palembang, 30251
No HP : 08983977212

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun berdasarkan hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan karya jiplakan orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 07 Desember 2020
Yang buat pernyataan,



Renita Dwi Cahyani
NIM: 07021181419011

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Kuliner Pada Rumah Kreatif BUMN (Studi Pada Rumah Kreatif BUMN Bank BTN Cab. Kota Palembang”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada penulisan skripsi ini, penulis banyat melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ridhah Taqwa selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu memberikan sumbangan pikiran, gagasan dan selalu memberikan arahan dan masukan terbaik untuk penulisan skripsi saya.
6. Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.A selaku pembimbing akademik dan pembimbing II skripsi saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan gagasan, serta telah meluangkan waktu untuk menjadi pendengar atas segala permasalahan yang saya alami selama masa kuliah maupun selama masa pengerjaan skripsi saya.

7. Bapak dan Ibu Dosen FISIP khususnya jurusan Sosiologi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Petugas administrasi FISIP yang telah membantu menguruskan berbagai macam berkas yang saya perlukan selama pengerjaan skripsi saya.
9. Petugas RKB yang telah membantu memberikan arahan selama proses penelitian yang saya lakukan.
10. Para UMKM yang menjadi Informan, yang telah membantu meluangkan waktu dan memberikan informasi kepada saya.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan.....	vii
<i>Summary</i>	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Diagram.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Tinjauan Pustaka	16
2.2.1 Strategi Pengembangan UMKM.....	16
2.2.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	20
2.2.3 Rumah Kreatif BUMN	21
2.2.4 Kerangka Pemikiran.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian	26
3.3 Strategi Penelitian	27
3.4 Fokus Penelitian	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	29
3.7 Peranan Peneliti	30
3.8 Keterbatasan Penelitian.....	30
3.9 Unit Analisis Data	30
3.10 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.11 Teknik Triangulasi	32
3.12 Teknik Analisa Data.....	33

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Wilayah Administrasi Kota Palembang	36
4.1.1 Letak Geografis.....	36
4.1.2 Topografi.....	36
4.1.3 Sosial Budaya.....	37
4.1.4 Wilayah administrasi	37
4.1.5 Penduduk.....	40
4.1.6 Jumlah Usaha	41
4.1.7 Sarana dan Prasarana	41
4.2 Gambaran Lokasi Rumah Kreatif BUMN Bank BTN Palembang	42
4.2.1 Sejarah Rumah Kreatif BUMN.....	42
4.2.2 Visi Misi Rumah Kreatif Bank BTN Palembang.....	45
4.2.3 Struktur Organisasi	46
4.2.4 Sarana dan Prasarana	46
4.2.5 Proses listing Rumah Kreatif BUMN	48
4.3 Deskripsi Informan.....	49
4.3.1 Informan Kunci	49
4.3.2 Informan Pendukung.....	49

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Bentuk Strategi Pengembangan	51
5.1.1 Upaya Pengembangan Sektor Kuliner Oleh RKB Bank BTN Palembang.....	53
5.2.1Strategi Pengembangan UMKM Sektor Kuliner Pada RKB Bank BTN Palembang.....	57
5.2 Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pengembangan UMKM Sektor Kuliner	63
5.2.1 Faktor Pendukung	63
5.2.2 Faktor Penghambat.....	64

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran.....	70

Daftar Pustaka.....	71
----------------------------	-----------

Lampiran	73
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMK-UMB Di Sumatera Selatan Tahun 2016	4
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2.2 Karakteristik UMKM Berdasarkan UU No 20 Tahun 2008	20
Tabel 4.1 Luas Daerah Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan Di Kota Palembang Tahun 2016	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Palembang Tahun 2016	40
Tabel 4.3 Jumlah UMK-UMB Di Sumatera Selatan Tahun 2016	41
Tabel 4.4 Pembagian Tanggung Jawab Pengoperasian 100 RKB Tahap	143
Tabel 4.5 Fasilitas Pada Rumah Kreatif Bank BTN Palembang	47
Tabel 4.6 Informan Pendukung	50

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Jumlah UMKM Binaan RKB Bank BTN Palembang.....	6
Diagram 1.2 Jumlah UMKM binaan RKB Palembang Berdasarkan Jenis Usaha Pada Tahun 2019.....	7
Diagram 4.1 Jumlah Mitra Binaan Rumah Kreatif Bank BTN Palembang.....	44
Diagram 4.2 Jumlah Mitra Binaan Rumah Kreatif Bank BTN Palembang Berdasarkan Kategori Usaha.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Proses Pembinaan di RKB	5
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Palembang.....	39
Gambar 4.3 Makna Logo Rumah Kreatif BUMN	45
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Pada Rumah Kreatif BUMN Bank BTN Palembang	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pedoman Wawancara	73
Lampiran 2 Lembar Transkrip Wawancara	75
Lampiran 3 Lembar Foto Dokumentasi	82
Lampiran 4 Lembar Surat Pengajuan Judul Skripsi.....	84

RINGKASAN

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan strategi pengembangan UMKM sektor kuliner pada Rumah Kreatif BUMN Bank BTN Cab. Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa dalam mengembangkan UMKM sektor kuliner, RKB Bank BTN Palembang menggunakan strategi aras mezzo melalui 3 upaya peningkatan, yaitu: 1) Peningkatan kompetensi melalui seminar PIRT dan halal produk, 2) Peningkatan akses pasar melalui *listing* di Blanja.com, pengadaan bazar dan pameran, 3) Peningkatan akses permodalan melalui rekomendasi KUR pada Bank BTN Cab. Palembang. Faktor pendorong terdiri dari tingginya minat pelaku UMKM untuk menjadi binaan, petugas ahli dan profesional serta sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat terdiri dari partisipasi UMKM dalam kegiatan pengembangan masih rendah, sistem pencairan dana yang sering terlambat serta sistem pendataan yang tidak optimal. Manfaat yang didapat dalam pengembangan UMKM sektor kuliner adalah UMKM binaan mengerti alur pembuatan sertifikasi PIRT dan halal produk dan telah membuat sertifikasi tersebut, jaringan pengenalan produk dan pemasaran menjadi lebih luas serta perolehan bantuan permodalan menjadi lebih mudah dan cepat.

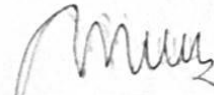
Kata kunci : *Strategi Pengembangan, UMKM Sektor Kuliner, Rumah Kreatif BUMN.*

Mengetahui,
Pembimbing I



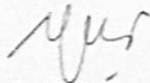
Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunidyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

SUMMARY

This study aims to describe the strategy of the culinary sector of UMKM developing at the Rumah Kreati BUMN Bank BTN in Palembang City branch. Data collection is done by direct observation, in-depth interviews and documentation. The results show that in developing the culinary sector UMKM, RKB Bank BTN Palembang used mezzo strategy through 3 improvement efforts that is: 1) Competency improvement through PIRT seminars and halal product, 2) Increased market access through listings on Blanja.com, procurement of bazaars and exhibitions, 3) Improved access to capital through KUR recommendations on Bank BTN Palembang Branch. The push factors consist of the high interest of UMKM actors to be fostered, skilled and professional officers as well as adequate facilities and infrastructure. While the inhibiting factors consist of UMKM participation in development activities is still low, the disbursement system is often late and the data collection system is not optimal. The benefits gained in developing the UMKM culinary sector are UMKM guided by understanding the flow of making PIRT certification and halal products and have made such certification, a wider network of product introduction and marketing and the acquisition of capital assistance easier and faster.

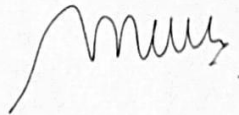
Keywords: Development Strategy, UMKM Culinary Sector, Rumah Kreatif BUMN.

*Knowing,
Advisor I*



*Dr. Ridhah Taqwa
NIP 196612311993031018*

Advisor II

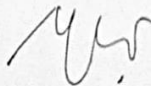


*Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP: 197705042000122001*

Head of the Department of Sociology

Faculty of Social Science and Political Science

Sriwijaya University



*Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001*

Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

1.5 Latar Belakang

Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia selalu berusaha untuk melakukan berbagai macam upaya pembangunan agar dapat mengejar ketertinggalannya terutama dalam membangun kesejahteraan melalui peningkatan perekonomian masyarakat. Upaya pembangunan perekonomian masyarakat tidak terlepas dari adanya kerja sama antara masyarakat sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan pembangunan dan pemerintah yang berperan dalam melindungi, mengarahkan, membimbing dan menciptakan suasana yang menunjang. Kerjasama yang sinergis antara masyarakat dan pemerintah sangat diperlukan terutama dalam menghadapi era globalisasi yang semakin menuntut masyarakat untuk terbuka terhadap berbagai macam perkembangan di dunia.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dengan memberikan perhatian lebih pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berperan penting dalam pertumbuhan dan pembangunan perekonomian nasional. Hal ini dapat dibuktikan melalui peristiwa bersejarah yang pernah Indonesia alami pada tahun 1997-1998. Pada saat itu Indonesia mengalami krisis moneter dan krisis pangan yang berlarut-larut hingga menyebabkan banyaknya perusahaan-perusahaan besar mengalami stagnasi bahkan sampai pailit (bangkrut). Namun ditengah kekacauan tersebut, UMKM tetap mampu berdiri kokoh dan terus aktif dalam menjalankan roda perekonomian nasional. Hal ini dapat terjadi karena walaupun pendapatan masyarakat menurun dan kondisi sumber daya yang semakin terbatas, UMKM mampu beradaptasi dengan memberikan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kondisi lingkungannya (Susan, 2009:175).

Peran strategis UMKM dalam perekonomian nasional tidak terlepas dari kondisi masyarakat Indonesia yang masih memiliki status ekonomi menengah kebawah, sehingga banyak masyarakat bergantung pada komoditas yang dihasilkan oleh UMKM karena cenderung lebih terjangkau. Besarnya minat masyarakat Indonesia terhadap produk UMKM yang beragam dan terjangkau

berdampak pada makin banyaknya UMKM yang muncul untuk memenuhi permintaan masyarakat, bahkan pada tahun 2017 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 57 juta UMKM dan meningkat hingga 58,97 juta UMKM pada tahun 2018 (Buku Panduan Rumah Kreatif BUMN 2019 : 6).

Sebagai usaha padat karya, pertumbuhan jumlah UMKM berperan penting dalam mengurangi jumlah pengangguran. Berdasarkan data tenaga kerja di Indonesia pada tahun 2017, terdapat 96,9% tenaga kerja Indonesia yang bergantung pada UMKM (*finance.detik.com*, diakses pada tanggal 22 Maret 2019, Pukul 11.03 WIB). Oleh karena itu dengan menjamin keberlangsungan UMKM secara tidak langsung akan mengatasi permasalahan pengangguran dan kemiskinan yang ada di Indonesia. Akan tetapi, faktor perkembangan globalisasi menyebabkan semakin bebasnya persaingan usaha antara pelaku usaha domestik maupun internasional. Apalagi sejak pemerintah Indonesia meratifikasi perjanjian keikutsertaan Indonesia dalam World Trade Organization (WTO) dalam UU No 7 Tahun 1994 yang mengatur bahwa pemerintah tidak memberikan proteksi bagi perusahaan manapun dalam negeri untuk bersaing dalam perdagangan bebas. Hal ini menyebabkan munculnya tekanan bagi pelaku UMKM karena masih minimnya daya saing yang dimiliki UMKM untuk dapat bersaing dengan perusahaan domestik maupun internasional, terutama dalam hal kompetensi, pemasaran maupun permodalan yang dimiliki oleh UMKM. Oleh karena itu pada tahun 2016 pemerintah melalui Kementrian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bekerjasama dengan 25 BUMN membangun Rumah Kreatif BUMN (RKB) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas UMKM melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitasnya. (<http://rkb.id/about>, diakses pada 17 November 2019)

Berdasarkan kesepakatan kerjasama antara Kementrian BUMN dan BUMN terkait bahwa untuk pembangunannya, RKB akan disebar di setiap kota/kabupaten diseluruh Indonesia agar dapat mewujudkan pemerataan pembangunan dan akan beroperasi dibawah tanggung jawab BUMN yang ikut serta dalam pembangunan RKB. Dalam menentukan pembagian penanggung jawab, posisi penempatan BUMN akan disesuaikan berdasarkan tiga hal yaitu; ukuran BUMN, sebaran lokasi kantor cabang dan jumlah UMKM yang berada di masing-masing wilayah. Pembangunan RKB dibagi menjadi dua tahap. Pada tahap pertama, dibangun 100

RKB yang beroperasi dibawah tanggung jawab 7 BUMN yang terdiri dari; BNI, BRI, BTN, Mandiri, Pertamina, PLN, dan Telkom Indonesia. Untuk tahap kedua akan dibangun RKB selanjutnya diwilayah-wilayah yang belum memiliki RKB sehingga untuk tahap kedua pembangunan RKB akan disesuaikan dengan jumlah kota/kabupaten yang ada di Indonesia. (Buku Panduan Rumah Kreatif BUMN 2019 : 68).

Sebagai Ibu Kota Sumatera Selatan dan salah satu kota besar yang ada di Indonesia menyebabkan Kota Palembang terus mendapat perhatian lebih dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, apalagi saat menjadi tempat berlangsungnya *event* nasional dan internasional mengakibatkan jumlah wisatawan di Kota Palembang meningkat sehingga secara tidak langsung akan menciptakan peluang bagi pelaku usaha di Kota Palembang terutama pelaku usaha yang berkaitan dengan pariwisata seperti usaha makanan maupun oleh-oleh dalam bentuk kuliner, pakaian, kerajinan dan lainnya untuk meningkatkan pendapatan, memperkenalkan produk maupun memperluas jaringan pemasarannya. Akan tetapi, agar mampu mengambil peluang yang ada secara optimal, para pelaku usaha di Kota Palembang harus memiliki modal agar tidak kalah saing dengan sesama pelaku usaha yang ada di Kota Palembang maupun dari wilayah lain. Modal ini tidak hanya berupa finansial tetapi juga modal dalam pengembangan usahanya baik pengembangan produk maupun sumber daya manusianya. Oleh karena itu perlu diadakannya upaya pembinaan kepada pelaku usaha di Kota Palembang, apalagi jika dilihat dari data Kementrian Koperasi dan UMKM di Kota Palembang, bahwa pada tahun 2016 perbandingan usaha menengah kebawah jauh lebih besar daripada usaha menengah keatas. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah UMK-UMB Di Sumatera Selatan Tahun 2016

NO	Wilayah	Skala Usaha		Jumlah	Distribusi (%)
		UMK	UMB		
1	Ogan Komering Ulu	25.623	380	26.003	3,95
2	Ogan Komering Ilir	63.706	332	64.038	9,74
3	Muara Enim	42.797	396	43.193	6,57
4	Lahat	35.292	320	35.612	5,42
5	Musi Rawas	24.775	137	24.912	3,79
6	Musi Banyuasin	37.619	275	37.894	5,76
7	Banyu Asin	53.265	442	53.707	8,17
8	Ogan Komering Ulu Selatan	25.455	115	25.570	3,89
9	Ogan Komering Ulu Timur	47.456	271	47.727	7,26
10	Ogan Ilir	46.980	203	47.183	7,18
11	Empat Lawang	18.968	67	19.035	2,89
12	Penukal Abab Lematang Ilir	12.255	89	12.344	1,88
13	Musi Rawas Utara	10.371	55	10.426	1,59
14	Palembang	150.873	4.613	155.486	23,65
15	Prabumulih	16.492	340	16.832	2,56
16	Pagar Alam	13.718	143	13.861	2,11
17	Lubuklinggau	23.326	415	23.741	3,61
Sumatera Selatan		648.971	8.593	657.564	100

Sumber : Kementerian Koperasi dan UMKM Kota Palembang, 2017

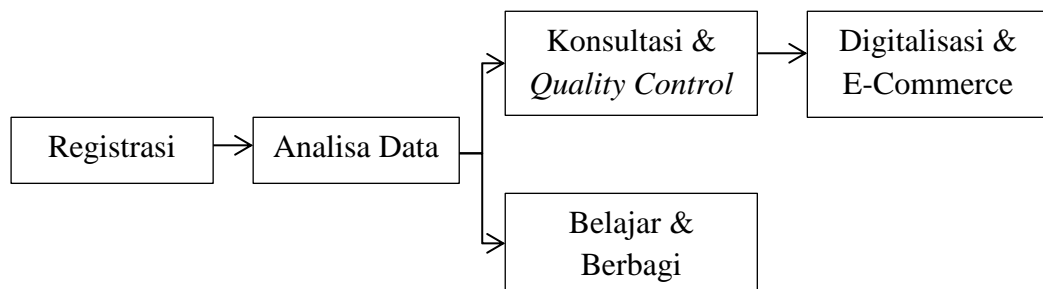
Berdasarkan data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah unit usaha di Palembang memiliki jumlah tertinggi dibandingkan di wilayah Sumatera selatan yang lain. Akan tetapi dari jumlah unit usaha yang ada, jumlah usaha yang bergerak di sektor usaha mikro kecil (UMK) berjumlah 150.873 usaha dan jumlah usaha menengah besar (UMB) berjumlah 4.613 usaha. Dari jumlah tersebut dapat terlihat kesenjangan yang jauh antara jumlah unit usaha menengah keatas dan menengah kebawah. Oleh karena itu, untuk membantu masyarakat Palembang dalam meningkatkan kualitas pelaku usaha khususnya dalam sektor UMKM, Kementerian BUMN menjadikan Palembang sebagai salah satu dari 100 kota yang dipilih sebagai wilayah penting yang didahulukan dalam pembangunan tahap pertama RKB.

RKB di Kota Palembang mulai berdiri sejak 23 Januari 2017 dibawah naungan Bank BTN Cabang Palembang. RKB Bank BTN Palembang berlokasi di Jalan sukabangun 2 No.083, RT.09/RW.02, Sukajaya, Kec. Sukarami, Kota

Palembang. Dalam melaksanakan upaya pembinaan dan pengembangan UMKM, RKB Palembang berpedoman pada *Standard Operating Procedure (SOP)* dalam bentuk “Buku Panduan Rumah Kreatif BUMN” yang berisi mengenai berbagai macam informasi mengenai RKB terutama sarana dan prasarana serta tahapan pengembangan UMKM yang harus dimiliki setiap RKB yang ada di berbagai wilayah termasuk di Palembang. Akan tetapi, proses pembinaan dan pengembangan yang akan dilakukan di masing-masing wilayah akan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM di wilayah masing-masing. Berikut alur proses pengembangan UMKM di RKB secara umum.

Gambar 1.1

Alur Proses Pembinaan di RKB

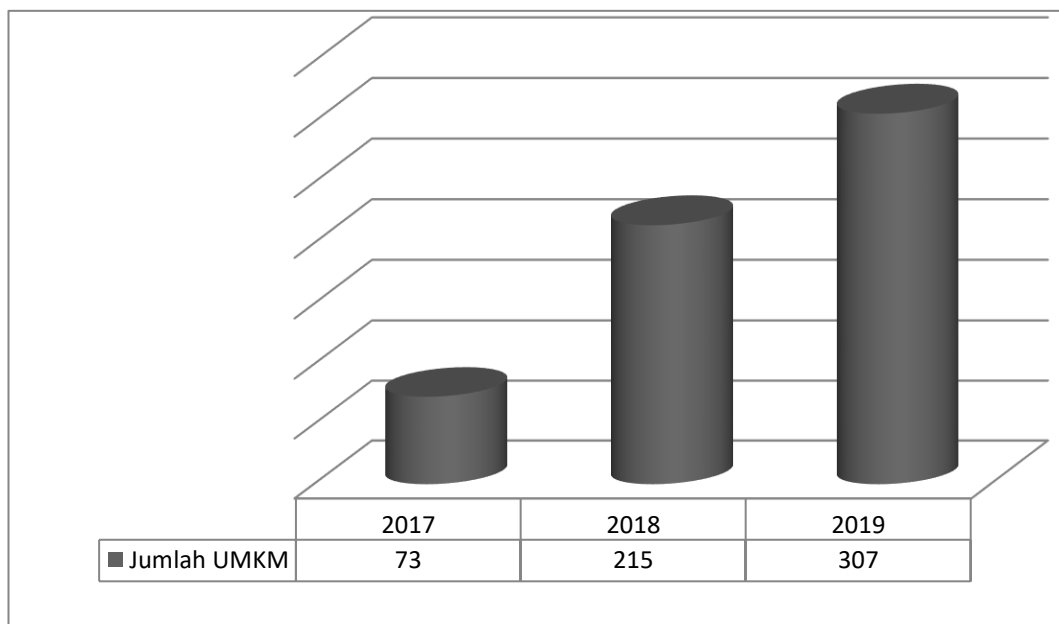


Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2019

Proses pelaksanaan pembinaan dan pengembangan UMKM di RKB Bank BTN Palembang dimulai dengan registrasi atau pendaftaran untuk menjadi UMKM binaan yang bisa dilakukan dengan dua cara. Pertama, registrasi online melalui portal website Rumah Kreatif BUMN yaitu <https://rkb.id> dan yang kedua registrasi *offline* dengan datang langsung di gedung RKB Bank BTN Palembang. Pada tahap yang kedua jika disesuaikan dengan SOP, setelah melakukan registrasi, data UMKM akan dianalisis sesuai dengan kompetensi calon UMKM binaan untuk selanjutnya dilakukan pengkategorian berdasarkan tingkatan kompetensi *Low*, *Medium* dan *High*. Namun untuk RKB Bank BTN Palembang, setelah melakukan analisa data sistem pengkategorian tidak berdasarkan kompetensi melainkan jenis usaha yang terbagi menjadi 4 kategori yaitu; *fashion* (Pakaian), *craft* (kerajinan), *food & drink* (Makanan dan minuman atau dengan kata lain kuliner), dan *other* (dan lain-lain atau jenis usaha selain tiga jenis usaha sebelumnya). Berdasarkan informasi yang diberikan oleh petugas RKB Bank

BTN Palembang yaitu Informan SR, perbedaan sistem pengkategorian yang dilakukan di RKB Bank BTN Palembang disebabkan karena jumlah UMKM binaan yang terlalu banyak berbanding terbalik dengan jumlah petugas RKB Bank BTN Palembang yang hanya berjumlah 2 orang. Berdasarkan data yang diberikan oleh petugas RKB, jumlah UMKM yang mereka bina saat ini sudah melebihi 300 UMKM. Berikut data jumlah UMKM yang tercatat dalam UMKM Binaan RKB Palembang.

Diagram 1.1
Jumlah UMKM Binaan RKB Bank BTN Palembang

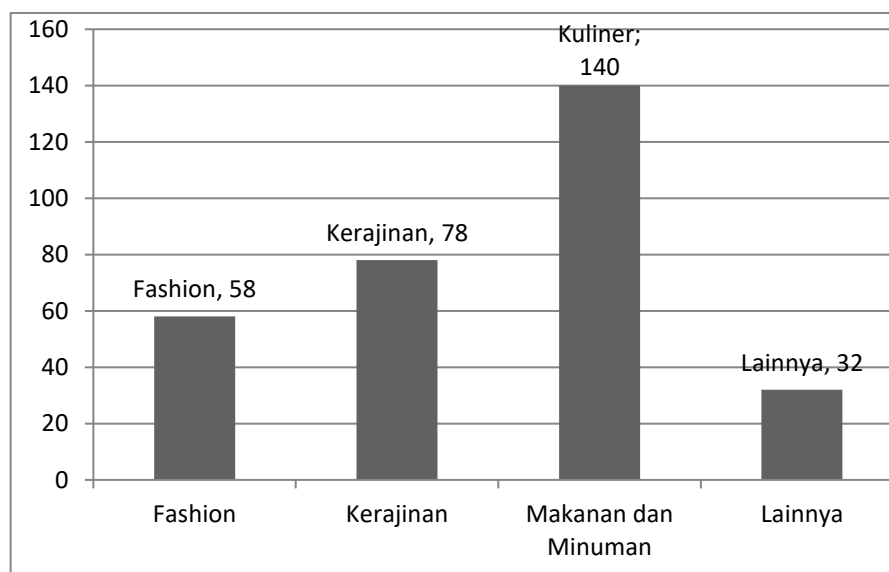


Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2019

Untuk tahap ketiga, pembinaan dan pengembangan yang dilakukan yaitu dengan memberikan konsultasi dan pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing UMKM disesuaikan dengan jenis usaha UMKM binaan. Tahap keempat yaitu dengan memberikan informasi dan menyediakan fasilitas bagi pelaku UMKM untuk menjual produknya secara online, dalam hal ini pihak RKB akan membantu dalam melakukan foto produk agar gambar yang ditampilkan dalam e-commerce bisa lebih menarik serta membantu mendaftarkan UMKM ke *e-commerce* Blanja.com selaku website yang menjalin kerjasama dengan kementerian BUMN.

Selain jumlah UMKM yang tidak seimbang dengan jumlah petugas RKB Bank BTN Palembang, masih terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh RKB Bank BTN Palembang dalam melakukan upaya pembinaan, terutama dalam hal partisipasi UMKM binaan. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh petugas RKB Bank BTN Palembang, rata-rata UMKM binaan yang tergabung dalam RKB Bank BTN Palembang khususnya UMKM sektor kuliner tidak mengikuti kegiatan dengan aktif terutama dalam kegiatan pembinaan *soft skill* seperti seminar, workshop, dll. Hal ini menjadi hambatan tersendiri bagi pihak RKB Bank BTN Palembang karena jika dibandingkan dengan ketiga sektor lain, UMKM sektor kuliner lebih membutuhkan pembinaan. Hal ini terjadi karena berdasarkan data UMKM binaan sektor kuliner menempati urutan pertama jumlah umkm binaan terbanyak di RKB Bank BTN Palembang yang dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Diagram 1.2
Jumlah UMKM binaan RKB Palembang Berdasarkan Jenis Usaha Pada Tahun 2019



Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2019

Berdasarkan data tersebut jumlah UMKM binaan RKB Bank BTN Palembang sektor kuliner jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan sektor usaha lainnya. Dari data tersebut dapat mewakili bahwa di Palembang persaingan sektor kuliner lebih tinggi dibandingkan sektor lain. Hal inilah yang menyebabkan pengembangan lebih diprioritaskan oleh pihak RKB Bank BTN Palembang.

Apalagi berdasarkan wawancara dengan salah satu petugas RKB yaitu Informan MH, UMKM sektor kuliner memiliki lebih banyak kebutuhan dalam hal operasional terutama dalam standarisasi keamanan dan kehalalan produk. Pentingnya pengembangan UMKM sektor kuliner di RKB yang akhirnya melatarbelakangi saya dalam membahas penelitian ini yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Kuliner Pada Rumah Kreatif BUMN (Studi Pada Rumah Kreatif BUMN Bank BTN Palembang)” yang bertujuan melihat bagaimana strategi pengembang UMKM khususnya UMKM sektor kuliner yang tergabung dalam UMKM binaan di RKB Bank BTN Palembang apakah berjalan dengan optimal atau tidak. Selain itu dalam penelitian ini, peneliti juga akan membahas mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengembangan UMKM sektor kuliner di RKB Bank BTN Palembang, baik itu faktor pendorong maupun penghambat.

1.6 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi pengembangan UMKM sektor kuliner pada RKB Bank BTN Palembang?.

Agar mendapat pemahaman lebih mendalam maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi:

1. Apa upaya pengembangan UMKM sektor kuliner yang dilakukan oleh pihak RKB Bank BTN Palembang?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat pengembangan UMKM sektor kuliner di RKB Bank BTN Palembang?

1.7 Tujuan Penelitian

1.7.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi pengembangan UMKM sektor kuliner yang dilakukan oleh RKB Bank BTN Palembang.

1.7.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diketuinya upaya pengembangan UMKM sektor kuliner yang dilakukan oleh pihak RKB Bank BTN Palembang.
2. Diketuinya faktor pendorong dan penghambat pengembangan UMKM sektor kuliner di RKB Bank BTN Palembang.

1.8 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan wawasan kajian ilmu sosiologi khususnya yang berkaitan dengan pengembangan UMKM yang bergerak di sektor kuliner. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi RKB Bank BTN Palembang

Untuk memberikan informasi dan saran kepada pihak RKB Bank BTN Palembang mengenai kekurangan dan kelebihan dalam proses pengembangan UMKM yang telah dilakukan agar dapat digunakan sebagai referensi maupun acuan dalam upaya pelaksanaan kegiatan pengembangan UMKM selanjutnya agar dapat lebih optimal.

2. Bagi Bank BTN

Untuk memberikan informasi kepada pihak Bank BTN khususnya Bank BTN Cabang Palembang yang bertanggung jawab penuh dalam operasional RKB Bank BTN Palembang. Penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan gambaran mengenai kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh pihak RKB secara lebih mendalam sehingga dapat membantu pihak Bank BTN dalam membuat kebijakan yang lebih baik agar operasional RKB Bank BTN Palembang dapat berjalan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M Kwartono, 2007. *Analisis Usaha Kecil Dan Menengah*. Yogyakarta: Andi.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2015. *Profil Pengguna Internet Indonesia 2014*. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Fajar, Mukti, 2015. *UMKM Dan Globalisasi Ekonomi*. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Gulo, W, 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Raco, J, R, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rumah Kreatif BUMN, 2017. *Buku Panduan Rumah Kreatif BUMN 2017 "Membangun UKM Indonesia Berkualitas"*. (www.rkb.id).
- Ghofur, Ruslan Abdul, 2016. *Pola Pemberdayaan UMKM Dalam Meningkatkan Ekonomi Perantren*. Bandar Lampung: Seksi Penerbitan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sugiyono, 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Yin, Robert K, 2008. *Studi Kasus (Desain Dan Metode), (Case Study Research Design and Methods)* diterjemahkan oleh Drs. M. Dzauzi Mudzakir, MA. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Mudjiarto dan Amo Sugiharto, 2015. *Pembinaan Usaha Menengah Kecil dan Mikro Melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) BUMN (PKBL PT Jasa Marga Persero Cab. Jagorawi 2014)*. Jurnal Abdimas Volume 1 No 2.
- Kumalasari, Yesi Yusro, dkk. *Pembinaan Dan Pemberdayaan Pengrajin Batik (Studi Di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan Dan ESDM Kabupaten Sidoarjo Dan Industri Kecil Kampoeng Batik Jetis Kabupaten Sidoarjo)*. Jurnal Administrasi Publik Vol 2 No 1 Hal 66-70.
- Christiana, Yuli, dkk, 2014. *Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Pembinaan usaha dan inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada UKM Batik*

Di Setra Pesindon Kota Pekalongan). Diponegoro Journal Of Social And Politic Hal 1-10.

Novarisa, Kinasih, 2014. *Pola Pembinaan Di Panti Asuhan Rumah Yatim Arrahman Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Syafitri, Ade, 2012. *Pelaksanaan Pembinaan UMKM Dalam Program Kemitraan Sebagai Wujud Tanggung Jawab Perusahaan (Corporate Social Responsibility) (Studi Kasus Mitra Binaan PT.Telkom Indonesia, TBK Divisi Area II Jakarta-Banten)*. Skripsi. Universitas Indonesia

Abati, Octavia Tria, 2017. *Pola Pembinaan Narapidana Untuk Melatih Kemandirian Berwirausaha Di Lembaga Pemasayarakatan Kelas IIB Klaten*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Badan Pusat Statistik, 2016. *Tabel Perkembangan UMKM Pada Periode 1997-2013*.(Online).<https://www.bps.go.id/statictable/2014/01/30/1322/tabelperkembangan-umkm-pada-periode-1997--2013.html>. (Diakses pada tanggal 08-04-2018) Pukul 20:55 Wib

Purbaya, Angling Adithya, 2016. *Google: UKM Berbasis Digital Bisa Tingkatkan Ekonomi RI*.(Online). <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3133784/google-ukm-berbasis-digital-bisa-tingkatkan-ekonomi-ri>. (Diakses Pada Tanggal 08-04-2018) Pukul 21.30 Wib.

Pengertian Pembinaan Menurut Psikologi. (Online). <https://www.duniapelajar.com/2012/04/09/pengertian-pembinaan-menurut-psikologi/>. (Diakses Pada Tanggal 09-04-2018) Pukul 20.33 Wib.

Syaifuddin, Arif, 2015. *Pengertian Pembinaan Menurut Ahli*. (Online). <http://www.kamarsemut.com/2015/05/pengertian-pembinaan-menurut-ahli.html>. (Diakses Pada Tanggal 09-04-2018) Pukul 22.13 Wib.

Kominfo, 2017. *Siaran Pers No. 216/Hm/Kominfo/11/2017: Go Digital! Gerakan Nasional UMKM Go Online*. (Online). https://kominfo.go.id/content/detail/11346/siaran-pers-no-216hmkominfo112017-tentang-go-digital-gerakan-nasional-umkm-go-online/0/siaran_pers. (Diakses Pada Tanggal 27-04-2018) Pukul 10:09.

2015. *Kriteria Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Menurut Uu No. 20 Tahun 2008 Tentang Umkm*. (Online). <http://bumn.go.id/jamkrindo/berita/0-KRITERIA-USAHA-MIKRO-KECIL-DAN-MENENGAH-MENURUT-UU-NO-20-TAHUN-2008-TENTANG-UMKM>. (Diakses Pada Tanggal 10-04-2018) Pukul 20.45 Wib